

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Problematika Guru dalam Penerapan Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 di Kelas III SDN 13 Laung Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :

1. Problematika guru dalam pembelajaran daring pada masa covid-19 di Kelas III SDN 13 Laung Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu pada perencanaan pembelajaran adanya kebingungan yang terjadi pada guru bahwa guru belum memahami seluk beluk penyusunan pembelajaran pada masa pandemi. Pada aktivitas pelaksanaan pembelajaran daring peran guru tidak maksimal seperti biasanya karena guru hanya memberikan tugas-tugas melalui media *Handphone* dan *WhatsApp Group*. Tidak memberikan pembelajaran tatap maya atau virtual karena keterbatasan jaringan dan anggaran. Tidak semua orangtua dapat membimbing anaknya setiap saat karena sebagian besar orangtua petani sehingga harus pergi mencari rejeki untuk kebutuhan keluarga mereka masing-masing. Guru maupun orangtua gagap teknologi serta keterbatasan anggaran untuk menunjang pembelajaran daring sehingga pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan pemberian tugas melalui *WhatsApp*, *Messenger* dan Metode Luring. Pada Aktivitas evaluasi tidak berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan jaringan internet

kurang memadai sehingga tidak bisa menetapkan waktu secara khusus untuk penyelesaian soal maupun pengumpulan hasil, keadaan siswa yang tidak disiplin karena sebagian menganggap belajar di rumah itu sama dengan libur sehingga pengerjaan ulangan harus beberapa hari dan ini berpengaruh pada hasil.

2. Bentuk-bentuk problematika yang dihadapi guru pada pembelajaran daring pada masa covid-19 di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu pada aktivitas perencanaan pembelajaran daring, pada aktivitas pelaksanaan pembelajaran daring dan pada aktivitas evaluasi pembelajaran daring.
3. Upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran Daring pada masa covid-19 di Kelas III SDN 13 Laung Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu Ketika pembelajaran tidak bisa dilakukan secara daring atau tatap muka, guru mengupayakan dan merancang materi ajar dan pemberian tugas-tugas secara luring dengan mengantar ke rumah siswa, kemudian guru juga juga memberikan kesempatan untuk belajar tatap muka di sekolah dua kali seminggu dengan protokol kesehatan yang ketat dan tidak memberikan waktu istirahat. Untuk tetap meningkatkan sikap disiplin siswa, guru menetapkan batasan waktu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dan ulangan semester serta mengembalikan hasil belajar kepada siswa. Kemudian guru juga berkoordinasi dengan para orangtua untuk memantau perkembangan siswa masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Problematika Guru dalam Penerapan Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 di Kelas III SDN 13 Laung Tahun Ajaran 2020/2021, maka peneliti menyampaikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mencipta iklim sekolah yang efektif untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas serta menghasilkan output yang baik meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru sebagai *leader* di kelas agar mampu menciptakan iklim kelas yang efektif, membuat strategi perencanaan pembelajaran, strategi proses dan strategi hasil pada proses pembelajaran daring maupun luring pada masa pandemi covid-19.

3. Bagi Mahasiswa Calon Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan dalam penulisan karya ilmiah serta sebagai bahan bacaan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik dimasa yang akan datang.

4. Bagi Pembaca

Bagi seluruh pembaca hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan namun dapat dijadikan salah satu sumber untuk menciptakan atau membuat strategi pembelajaran yang lebih efektif pada masa pandemi covid-19.